



***PENERAPAN “ACCELERATION TO IMPROVE THE QUALITY OF HUMAN RESOURCES” DENGAN PENGETAHUAN, PENGEMBANGAN, DAN PERSAINGAN SEBAGAI LANGKAH DALAM MENGOPTIMALKAN DAYA SAING INDONESIA DI MEA 2015***

**Ahmad Yarist Firdaus <sup>✉</sup>, Muhammad Andi Hakim**

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

---

**Info Artikel**

*Sejarah Artikel:*  
Diterima April 2013  
Disetujui April 2013  
Dipublikasikan Mei 2013

*Keywords:*  
**Human Resources;  
Asean Economic  
Community;  
ASEAN**

---

**Abstrak**

Sumber Daya Manusia di Indonesia pada saat ini terlihat kurang siap untuk menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015. Kurangnya beberapa faktor yang dapat terjadi dilingkungan masyarakat Indonesia seperti pengetahuan yang kurang dan tidak adanya persiapan, sehingga dalam masyarakat tidak ada pengembangan dan pembekalan yang akan dipersiapkan untuk acara akbar ASEAN. Itu dapat menghambat persaingan masyarakat Indonesia dalam mengoptimalkan kesempatan yang luas untuk menjadi pemain inti di MEA. Namun masyarakat Indonesia pada saat ini di dalam domestik di negeri sendiri masih banyak kasus-kasus SDM Indonesia sebagai penonton. Seperti di PT.FREEPORT Indonesia tidak menjadi pemain inti di rumahnya sendiri, tentu saja ini jadi pertimbangan dan pembelajaran kualitas SDM Indonesia untuk menghadapi MEA. Tujuan dari penulisan karya ilmiah ini adalah : (1) Untuk mengkaji dan menjelaskan seberapa siapnya Indonesia dalam menghadapi MEA, (2) Untuk mengkaji dan menjelaskan peluang Indonesia di MEA. Maka dari itu perlunya Pengetahuan, Pengembangan, dan Persaingan yang unggul untuk menjadi Pemain inti di ASEAN, yang harus dipersiapkan dalam kurun waktu kurang dari 2 tahun.

**Abstract**

*Human Resources in Indonesia at this time shows up not prepared for the Asean Economic Community (AEC) by 2015. Lack of some factors that may occur within the Indonesian society as less knowledge and absence of preparation, so that there is no development in society and briefing will be prepared for the grand event of ASEAN. It can inhibit competition Indonesian society in optimizing ample opportunity to become core players in the MEA. But the people of Indonesia at this juncture in domestic in their own country are still many cases of Indonesian human resources as a spectator. As in Indonesia PT.Freeport not a core player in his own home, of course this is a consideration, and learning to deal with quality of Indonesian human resources MEA. The purpose of this paper is: (1) To examine and explain how unprepared Indonesia in the face of the MEA, (2) To examine and explain the Indonesian opportunities in MEA. Thus the need for knowledge, development, and superior competition to become core players in ASEAN, which should be prepared in less than 2 years.*

© 2013 Universitas Negeri Semarang

---

<sup>✉</sup> Alamat korespondensi:  
Kampus Gedung C-6 lantai 1, Kampus Sekaran Gunungpati,  
Semarang 50229  
E-mail: [edaj\\_unnes@yahoo.com](mailto:edaj_unnes@yahoo.com)

## PENDAHULUAN

Pada zaman saat ini salah satu penentu kemajuan suatu Negara adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Begitu pula Indonesia Negara yang masih berkembang namun tingkat pertumbuhan ekonomi yang mencapai 6,3%-6.7% di atas beberapa Negara maju. Tentu saja peran dari SDM menjadi faktor kunci yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Kesiapan SDM Indonesia yang masih kurang dalam beberapa bidang, contohnya pendidikan dan kurangnya kualitas dari sarjana-sarjana Indonesia, dapat menjadi penyebab terhambatnya peluang Indonesia dalam menghadapi MEA. "Kementerian UKM dan Koperasi merilis setidaknya ada 493.000 sarjana lulusan perguruan tinggi yang menganggur". Finance.detik.com 2012. Dari data tersebut dapat diartikan betapa kurangnya kualitas sumber daya manusia, dalam memasuki dunia kerja. Tentunya ini menjadi suatu pertanyaan yang besar, mengapa lulusan sarjana banyak yang menganggur. Tentu saja sangat tidak menutup peluang Indonesia akan menjadi pemain dan tidak menutup peluang Indonesia akan menjadi penonton yang hanya bisa berdiam diri. Disisi lain hanya tersisa kurang dari 2 tahun, untuk mempersiapkan kesiapan masyarakat Indonesia dalam menghadapi MEA.

Masyarakat Indonesia harus dapat mengetahui apa itu MEA dan memiliki pengetahuan yang mendalam, dengan berbagai program sosialisasi yang harus dilaksanakan pemerintah dan para relawan agar masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang MEA. Sehingga masyarakat dapat mempersiapkan segala pembekalan yang akan dikembangkan untuk dapat bersaing di MEA, dan yang di harapkan masyarakat Indonesia dapat bersaing dengan unggul dan mendominasi segala potensi dalam berbagai bidang khususnya dalam bidang ekonomi. Selain itu jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar dibandingkan Negara ASEAN lainnya dapat menjadi peluang yang besar pula.

Indonesia memiliki penduduk 42% di kawasan ASEAN dari 11 Negara. Hal tersebut adalah asset yang sangat berharga. Dalam kurun waktu 2 tahun dengan metode percepatan mulai dari pengetahuan, pembekalan, persaingan hingga menjadi pemain inti di kawasan ASEAN. Sangat memungkinkan Indonesia pergerakannya dalam bidang ekonomi dapat dirasakan Negara ASEAN lainnya. Sekarang pekerjaan pemerintah yang paling dekat bagaimana mengoptimalkan peluang tersebut. Jangan sampai kekuatan utama SDM yang melimpah ruah, terbuang sia-sia begitu saja. Mulai dari masyarakat terpencil sampai masyarakat perkotaan harus mengikuti perkembangan yang ada. Dengan begitu percepatan yang merata dapat membuat tujuan mengoptimalkan peluang Indonesia di ASEAN akan semakin besar. "Yang menarik jumlah penduduk Indonesia usia produktif sebesar 70% dari 240 juta itu adalah anak muda jadi kisarannya 140 juta populasi masuk dalam usia produktif. Seharusnya ini bisa meningkatkan kemampuan kita," Finance.detik.com 2013. Hal ini menjadi pendorong yang sangat mendukung, ditambah banyaknya jumlah penduduk Indonesia dengan usia yang produktif.

### Rumusan Masalah

a) Bagaimana munculnya gagasan **Penerapan "Acceleration to improve the quality of human resources" dengan Pengetahuan, Pengembangan, dan Persaingan unggul sebagai langkah dalam mengoptimalkan daya saing Indonesia di MEA 2015.**

b) Bagaimana penerapan **Penerapan "Acceleration to improve the quality of human resources" dengan Pengetahuan, Pengembangan, dan Persaingan unggul sebagai langkah dalam mengoptimalkan daya saing Indonesia di MEA 2015.**

c) Bagaimana hambatan dan solusi **Penerapan "Acceleration to improve the quality of human resources" dengan Pengetahuan, Pengembangan, dan Persaingan unggul sebagai langkah dalam mengoptimalkan daya saing Indonesia di MEA 2015.**

### Tujuan Penulisan

- a) Untuk menjelaskan, menggambarkan dan mengkaji bagaimana kesiapan Indonesia dalam menghadapi MEA 2015.
- b) Untuk menjelaskan, menggambarkan dan mengkaji Penerapan “Acceleration to improve the quality of human resources with 6P” dalam mengoptimalkan peluang Indonesia di MEA 2015.
- c) Untuk menjelaskan, menggambarkan dan mengkaji hambatan **Penerapan “Acceleration to improve the quality of human resources” dengan Pengetahuan, Pengembangan, dan Persaingan unggul sebagai langkah dalam mengoptimalkan daya saing Indonesia di MEA 2015**

### Manfaat Penulisan

- a) Sebagai bahan tambahan pengetahuan, wawasan, dan pembelajaran mengenai bagaimana mengoptimalkan peluang Indonesia di MEA 2015.
- b) Sebagai salah satu pendapat atau suatu kritik dan saran untuk kedepan, Indonesia dalam menghadapi MEA di tahun 2015

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

Suatu komunitas negara-negara ASEAN yang sangat luas, tidak ada batasan-batas wilayah dalam bidang perekonomian. Dimana suatu Negara dapat masuk bebas dalam persaingan pasar. “Masyarakat Ekonomi ASEAN yang bebas dari berbagai hambatan, pengutamaan peningkatan konektivitas, pemanfaatan berbagai skema kerja sama baik intra-ASEAN maupun antara ASEAN dengan negara mitra khususnya mitra FTA, serta penguatan peran UKM dalam proses integrasi internal ASEAN maupun dengan negara mitra” Indonesiaraynews 2013.

Untuk menjelaskan, menggambarkan dan mengkaji hambatan **Penerapan “Acceleration to improve the quality of human resources” dengan Pengetahuan, Pengembangan, dan Persaingan**

#### **unggul sebagai langkah dalam mengoptimalkan daya saing Indonesia di MEA 2015**

Dengan suatu proses metode Pengetahuan, Pengembangan, dan Persaingan unggul sebagai langkah dalam mengoptimalkan daya saing Indonesia di MEA dalam tujuannya Indonesia sebagai pemain. Terlihat cukup sederhana namun jika tidak dilaksanakan akan menjadi salah satu penghambat kesiapan Indonesia dalam menghadapi MEA 2015. Pemerintah harusnya sudah memberitahukan bahwa Indonesia sudah siap menghadapi MEA, namun yang terjadi Indonesia belum begitu siap. “Persiapan pemerintah untuk Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) cenderung belum maksimal. Hal tersebut sangat disayangkan. Menjelang Masyarakat Ekonomi ASEAN pada 2015, pemerintah dirasa perlu mengedepankan rasa nasionalisme. Pasalnya, setiap negara di akan melakukan hal yang sama, yakni melindungi diri agar tidak terlalu lemah menghadapi MEA tersebut. Namun, saat ini pemerintah belum maksimal mempersiapkan segala sesuatunya untuk memasuki MEA. Chief Economist BNI Ryan Kiryanto mengatakan, pemerintah memang perlu meningkatkan national interest saat memasuki MEA pada 2015”. Ujung Pandang Ekspres 2013.

#### Sumber Daya Manusia

Marimin dkk (2004) mengatakan bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu aset organisasi yang menjadi tulang punggung suatu organisasi dalam menjalankan aktivitasnya dan sangat berpengaruh terhadap kinerja dan kemajuan organisasi.

Sinurat (2008) mengatakan bahwa sumber daya manusia adalah satu-satunya sumber daya perusahaan yang memiliki kekuasaan untuk merencanakan dan mengendalikan sumber daya yang lain dalam organisasi. Sumber daya manusia adalah satu-satunya sumber daya yang memiliki kekuasaan untuk merencanakan dan mengendalikan kegiatannya sendiri.

#### Pengetahuan

Menurut pendapat Gordon (1994 : 57) pengetahuan adalah struktur organisasi

pengetahuan yang biasanya merupakan suatu fakta prosedur dimana jika dilakukan akan memenuhi kinerja yang mungkin.

Menurut pendapat Nadler (1986 : .62) pengetahuan adalah proses belajar manusia mengenai kebenaran atau jalan yang benar secara mudahnya mengetahui apa yang harus diketahui untuk dilakukan.

### **Pengembangan**

Dalam Dictionary of Psychology (1972) dan The Penguin Dictionary of Psychology (1988), arti perkembangan pada prinsipnya adalah tahapan-tahapan perubahan yang progresif yang terjadi dalam rentang kehidupan manusia dan organisme lainnya, tanpa membedakan aspek-aspek yang terdapat dalam diri organisme-organisme tersebut.

### **Persaingan**

Menurut Nia Hidayati (2010) Persaingan merupakan kondisi real yang dihadapi setiap orang di masa sekarang. Kompetisi dan persaingan tersebut bisa dihadapi secara positif atau negatif, bergantung kepada sikap dan mental persepsi kita dalam memaknai persaingan tersebut. Hampir tiada hal yang tanpakompetisi/persaingan, kompetisi/persaingan dalam berprestasi, dunia usaha bahkan dalam proses belajar.

### **Penerapan**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya

## **METODE PENULISAN**

### **Pendekatan Penulisan**

Pendekatan dalam penulisan karya ilmiah ini dengan menggunakan metode kualitatif yang berdasarkan kajian pustaka. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif apa yang telah dituliskan dalam karya ilmiah ini, diharapkan dapat dengan mudah dipahami. Dengan berbagai gambaran-gambaran yang dimunculkan dalam karya tulis ilmiah ini yang antara lain masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), **Penerapan “Acceleration to improve the quality of human resources” dengan Pengetahuan, Pengembangan, dan Persaingan unggul sebagai langkah dalam mengoptimalkan daya saing Indonesia di MEA 2015..**

### **Data dan Sumber Data**

Data dalam penulisan karya tulis ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer meliputi buku-buku yang terkait dengan topik penulisan, karya tulis ilmiah, dan artikel yang mendukung dari topik yang dipilih yang bersumber dari internet. Adapun data sekunder bersumber dari situs-situs internet Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS).

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan Data ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer yang diambil dari, karya tulis ilmiah, dan artikel yang mendukung dari topik yang dipilih yang bersumber dari internet. Adapun data sekunder bersumber dari situs-situs internet Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)

### **Prosedur Penyusunan Karya Tulis**

Metode penyusunan karya tulis ini dengan cara pengumpulan data yang sudah dipilih yang sesuai dengan prosedur penulisan karya ilmiah, sehingga dapat dipahami oleh pembaca. Adapun langkah – langkah yang digunakan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi.
2. Mengumpulkan data dan sumber-sumber yang relevan dengan masalah.

3. Memilih dan menganalisis data dan sumber-sumber yang didapatkan yang terkait dengan permasalahan.
4. Mencari solusi dari permasalahan yang terjadi.
5. Menerima kritik dan saran tentang pembuatan karya tulis ilmiah ini.
6. Memilih saran dan sumbangsi ide penulis yang akan digunakan sebagai koreksi dalam penulisan karya ilmiah.
7. Mengimplementasikan ide yang telah dipilih kedalam tulisan.

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Gambaran munculnya **Penerapan “Acceleration to improve the quality of human resources” dengan Pengetahuan, Pengembangan, dan Persaingan unggul sebagai langkah dalam mengoptimalkan daya saing Indonesia di MEA 2015**

Keberhasilan dalam perekonomian suatu Negara tidak lepas dari bagaimana kualitas sumber daya manusia yang ada. Di Indonesia dengan jumlah penduduk 241 juta jika di kembangkan dan diberdayakan, akan meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian Indonesia. **Penerapan “Acceleration to improve the quality of human resources” dengan Pengetahuan, Pengembangan, dan Persaingan unggul sebagai langkah dalam mengoptimalkan daya saing Indonesia di MEA 2015.** Hal ini bertujuan dapat membantu bagaimana cara bersaing dalam kurun waktu 2 tahun. Waktu 2 tahun kurang dari cukup, jika tidak dilakukan mulai dari sekarang dan jika tidak lakukan dengan efektif dalam mengoptimalkan kesiapan Indonesia di MEA 2015. Perlu sebuah keseriusan dan percepatan yang harusnya sudah dilakukan oleh pihak pemerintah.

(Sumber BAPPENAS Deputi Bidang SDM dan Kebudayaan)

Pasal 93

Deputi Bidang Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan adalah unsur pelaksana sebagian

tugas dan fungsi Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Negara Perencanaan Pembangunan/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.

Pasal 94

Deputi Bidang Sumber daya Manusia dan Kebudayaan mempunyai tugas melaksanakan perumusan kebijakan dan pelaksanaan penyusunan rencana pembangunan nasional di bidang sumber daya manusia dan kebudayaan.

Pasal 95

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 94, Deputi Bidang Sumber Daya Manusia dan Kebudayaan menyelenggarakan fungsi

Pasal-pasal tersebut yang bersumber dari BAPPENAS terlihat kurangnya hasil kerja nyata, yang dilakukan oleh pihaknya dalam meningkatkan kualitas SDM. Karena masih banyaknya masyarakat yang belum tau apa itu MEA, dan tidak adanya dorongan dari pihak tersebut. Padahal dalam pasal tersebut sudah di jelaskan secara detail tugas dari Deputi Bidang SDM dan kebudayaan.

Dalam berbagai aspek harus di siapkan, mulai dari pengetahuan seluruh masyarakat tentang MEA sampai bagaimana persaingan masyarakat di MEA 2015. “ Integrasi masyarakat ASEAN melalui kerangka Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), akan diimplementasikan tahun 2015. Sayangnya banyak masyarakat yang belum siap, karena tidak menyadari dan bahkan tidak mengetahui” Sinar Harapan 2013, Faisal . Kurangnya informasi tentang pentingnya MEA, kurangnya keseriusan pemerintah dalam menyampaikan berita penting ini, dan kurangnya kesadaran masyarakat akan informasi yang penting. Dapat menyebabkan ketidaktahuan informasi tersebut, dan jika informasi saja masyarakat tidak mengetahui “Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) menyatakan pemerintah belum maksimal dalam melakukan persiapan menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN atau ASEAN Economic

Community (AEC) yang tersisa dua tahun lagi.” Merdeka 2013.

Apa yang akan dipersaingan diunggulkan saat MEA itu sudah berjalan. Maka dari itu perlunya Untuk menjelaskan, menggambarkan dan mengkaji **Penerapan “Acceleration to improve the quality of human resources” dengan Pengetahuan, Pengembangan, dan Persaingan unggul sebagai langkah dalam mengoptimalkan daya saing Indonesia di MEA 2015.** Ini terlihat sederhana namun tidak diperhatikan oleh banyak pihak terutama pemerintah. Masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui apa itu MEA, kesadaran yang kurang mulai dari pejabat daerah sampai pejabat pusat, kebanyakan pemerintah lebih mementingkan tahun 2014 sebagai ajang politik terbesar di Indonesia. Betapa pentingnya sosialisasi MEA untuk seluruh masyarakat Indonesia, dalam mempersiapkan segala sesuatu untuk menghadapi MEA. Selain itu pihak perusahaanpun harus dapat memberikan peluang kepada karyawan untuk dapat menambah *skill* dan kemampuan dalam bekerja, agar lebih kompeten dalam bidangnya “Terutama karena sebagian besar tenaga kerja lokal masih kurang kompeten di bidangnya, yang saat ini sekitar 81,1 juta tenaga kerja kurang kompeten dan hanya ada 20,4 jutaan orang pekerja yang kompeten” Sekjen Organisasi Pekerja Seluruh buruh, Aktual.com. Pengembangan kualitas sumber daya manusia Indonesia belum dapat dilihat secara penuh, memanfaatkan sumber daya yang ada dinegeri ini. Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki Indonesia masih dikuasai perusahaan asing. Permasalahan tersebut yang paling utama karena SDM Indonesia yang belum mampu mengolah sumber daya alam itu sendiri.

Dalam hal Migas dan Gas saja sudah banyak SDA Indonesia yang dikuasai perusahaan asing . Hal ini menunjukan kualitas SDM Indonesia yang kurang untuk menghadapi MEA. Dapat terjadi seluruh sektor dikuasai oleh Negara lain, jika pemerintah dan masyarakat luas tidak segera memperbaiki kualitas yang ada. Dan diperlukannya percepatan sehingga masyarakat Indonesia bisa memperbaiki kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi MEA

2015. Walaupun dengan waktu 2 tahun pengembangan kualitas skill dan peningkatan kualitas persaingan masih dapat dilaksanakan. Betapa berpengaruhnya sumber daya manusia, pada perubahan dan kemajuan bangsa Indonesia kedepan. Meskipun Sumber daya manusia Indonesia masih dalam katagori (Medium Human Development) yang digagaskan oleh UNDP. Karena Sebuah negara akan berkembang dan maju, apabila sejalan dengan perkembangan dan kemajuan kualitas SDMnya.

Perkembangan rata-rata SDM Indonesia terlihat kurang, untuk menginjak dari katagori Medium Human Development. Sangat disayangkan apabila Indonesia masuk kedalam Low Human Development, dikarenakan antara jumlah penduduk dan SDM yang memiliki kualitas medium dan high sangat tidak sebanding keberadaannya. Akan tetapi disisi lain perkembangan SDM Indonesia lebih tinggi peningkatannya dibandingkan dengan rata-rata perkembangan Dunia, meskipun masih tetap di bawah. Ini dapat menjadi sebuah peluang yang harus tetap dikembangkan kedepannya.

**Penerapan “Acceleration to improve the quality of human resources” dengan Pengetahuan, Pengembangan, dan Persaingan unggul sebagai langkah dalam mengoptimalkan daya saing Indonesia di MEA 2015**

Percepatan pembangunan Indonesia harus dilaksannakan segera mungkin dalam berbagai bidang. Termasuk memberdayakan SDM yang ada agar bisa bersaing dalam dunia Internasional, khususnya pada MEA 2015. Dengan sebuah penerapan yang dibantu dengan langkah-langkah, lebih efektif dan efisien ketimbang yang terjadi pada saat ini. Yaitu sebagai berikut :

*Acceleration to improve the quality of human resources.* Suatu percepatan peningkatan SDM yang ada, untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat terutama dikawasan ASEAN. Dengan berbagai cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan SDM dalam persaingan MEA 2015. Kualitas SDM yang dibutuhkan dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean 2015 adalah SDM yang dapat bersaing dalam perekonomian secara sehat. Disini peran

pemerintah dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia sangatlah berperan. Setidaknya pemerintah memfasilitasi infrastruktur yang dapat digunakan untuk peningkatan SDM. Bidang-bidang yang harus ditingkatkan untuk peningkatan percepatan kualitas SDM Indonesia, agar dapat bersaing dikancah ASEAN :

#### Teknologi

Teknologi yang semakin maju pesat perkembangannya, mempercepat proses produksi dan mempermudah dalam kegiatan ekonomi sehingga manusia dituntut dapat beradaptasi dan mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Dalam masalah teknologi Indonesia masih harus bekerja sama dengan pihak luar yang sudah berkembang IPTEK. Selain itu pihak Universitas seluruh Indonesia harus melakukan kerjasama pula. *Acceleration to improve the quality of human resources* dapat terlaksana dengan kerjasama, jika Indonesia hanya mengandalkan kemampuan teknologi dengan mandiri akan terasa sulit untuk mencapai percepatan kualitas SDM untuk menghadapi MEA 2015. Sebagai contoh yang telah dilaksanakan oleh Universitas ataupun pemerintah : “Kerjasama Dalam Bidang IPTEK Dengan Jepang (Program SATREPS),” ITB.ac.id 2012. “Pemerintah Indonesia bersama Pemerintah Prancis sepakat untuk memperkuat kerja sama di bidang teknis dan ilmiah dalam meningkatkan eksploitasi sumber daya kelautan dan perikanan secara berkelanjutan. Sebagai wujud nyata Pemerintah Prancis melalui Badan Pembangunan Prancis (AFD) memberikan dukungan dan komitmen penuhnya” institutfrancais-indonesia 2012. Kemajuan teknologi yang pesat ditambah dengan peningkatan kualitas SDM akan membuat Indonesia lebih berkembang dan maju.

#### Fasilitas

Fasilitas penunjang kebutuhan SDM harus dikedepankan untuk memfasilitasi keinginan pemerintah untuk mencapai tujuan dalam persaingan masyarakat Indonesia di MEA 2015 dan begitu pula keinginan tersendiri untuk

kemajuan sumber daya manusia Indonesia. Adapun fasilitas untuk percepatan kualitas SDM yaitu :

- a. Pemerintah memfasilitasi tempat pelatihan kerja dan tempat pelatihan kemampuan lainnya seperti ( penelitian, pengembangan teknologi, inovasi dll).
- b. Memberikan tenaga pengajar atau tenaga pelatihan yang berkualitas.
- c. Membangun kerja sama pelatihan dengan Negara lainnya, dan memberikan fasilitas beasiswa menambah ilmu diluar negeri.
- d. Memfasilitasi secara fisik seperti penyediaan dana untuk kelangsungan peningkatan kualitas SDM.

#### **Dengan Pengetahuan, Pengembangan, dan Persaingan unggul sebagai langkah dalam mengoptimalkan daya saing Indonesia di MEA 2015**

Dengan perlunya percepatan kualitas SDM yang harus dilakukan, untuk mengejar waktu yang tersisa kurang dari 2 tahun dalam menghadapi Komunitas ASEAN di MEA 2015 memerlukan berbagai langkah-langkah yang tujuan akhir adalah Indonesia dapat mendominasi di kawasan ASEAN lebih-lebih di Dunia dalam bidang ekonomi. Pengetahuan, pengembangan, dan persaingan unggul sebagai langkah dalam mengoptimalkan daya saing Indonesia di MEA 2015. Pengetahuan mengenai MEA di kalangan Masyarakat Indonesia. Ini sangat sederhana namun tidak diperhatikan lebih oleh berbagai pihak dikalangan masyarakat luas, terutama pemerintah. Bagaimana bisa masyarakat mempersiapkan diri dalam menghadapi MEA, jika tidak mengetahui apa itu MEA. Dan sekarang yang harus dilakukan agar masyarakat mengetahui apa itu MEA dengan kurun waktu yang cepat dan bahkan bersamaan:

- a. Kebijakan tentang harusnya dilakukan sosialisasi tentang MEA, untuk semua lapisan masyarakat.
- b. Setiap pemerintah Kabupaten atau kota memberlakukan sosialisasi tersebut dengan dibantu pada tingkat Kecamatan dan Desa.

- c. Biaya tentang Sosialisasi untuk setiap daerah.
- d. Bekerja sama dengan Universitas.
- e. Selain sosialisasi harus diberikan pengetahuan tentang bagaimana persaingan MEA (gambaran umum MEA).
- f. Berikan informasi tentang bagaimana jika tidak mempersiapkan diri.

Dengan begitu masyarakat akan mulai berfikir dan melakukan tindakan untuk mempersiapkan diri dalam persaingan di MEA.

Pengembangan yang terdiri dari persiapan dan pelatihan setelah masyarakat mengetahui apa itu Masyarakat Ekonomi Asean. Tentang bagaimana mempersiapkan SDM yang siap maju didepan Negara ASEAN lainnya. Namun dengan belum adanya isu tentang pembatalan Indonesia dan permintaan pengunduran waktu MEA oleh pemerintah, menjadi sebuah jawaban bahwa pemerintah mengklaim Indonesia siap menghadapi MEA 2015. Begitu pula salah satu Provinsi di Indonesia yang sudah menyatakan siap menghadapi MEA 2015 Sumatra Barat (dalam jarring news 2013).

Pemerintah dan pihak perusahaan harus melakukan pelatihan yang berkesinambungan. Pelatihan tidak hanya diharuskan untuk masyarakat Indonesia akan tetapi harus diadakan pelatihan untuk para pejabat pemerintah seperti “DUNAMIS FASILITASI PELATIHAN PENGUATAN ETIKA PEMERINTAHAN BAGI CAMAT SE-DKI JAKARTA” Dunamis 2011. Selain itu bantuan untuk pelatihan dapat dilakukan secara fisik ataupun non fisik. Berbagai program pelatihan harus tetap ada dan harus tetap dikembangkan dan ditambah seperti. BLK, LKPP, Beasiswa, BPP, PAN RB, LEARD, Universitas yang bekerja dengan perusahaan dll. Hal ini untuk meningkatkan kualitas SDM yang melimpah ruah di Indonesia.

Pelatihan tidak harus untuk orang-orang yang berpendidikan dan untuk yang sudah bekerja. Namun bagi para pengangguran dan orang yang masih kekurangan, yang masih ada keberadaannya, yang tahun demi tahun semakin berkurang seperti dalam grafik berikut ini.

Pelatihan dilakukan tidak hanya untuk mempersiapkan SDM yang terdidik atau berpendidikan, dan yang sudah bekerja, namun juga bagi para pengangguran. Pelatihan yang dilaksanakan tidak harus bagaimana ia dapat bekerja, tetapi bagai mana ia bisa menciptakan lapangan kerja. Talk show TVRI bertemakan perluasan jejaring bisnis, dengan pembicara Assisten Deputi Kewirausahaan Pemuda, Drs. Donijdan “ Seorang *entrepreneur* dapat dilakukan oleh banyak pihak, seseorang tidak harus dilatih untuk bekerja, namun dilatihlah untuk menciptakan pekerjaan”. Dengan berbagai pengembangan kualitas SDM Indonesia akan lebih meningkat. Pengembangan dilakukan berdasarkan dan kemampuan masyarakat. Agar dpat merubah kualitas SDM yang ada.

Penerapan dalam Persaingan yang bertujuan SDM Indonesia dapat bersaing yang unggul dan yang terdepan di ASEAN. Setelah berbagai upaya yang dilakukan dalam menghasilkan SDM yang memiliki kualitas. Mulailah dapat melakukan sebuah penerapan yang akan dilaksanakan dalam persaingan di MEA 2015. Pemerintah dan pihak swasta harus mendukung mulai dari UKM kecil hingga perusahaan besar dalam meningkatkan kualitas SDM Indonesia. . “PT Sinde Budi Sentosa (SBS) memberangkatkan 600 Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dari seluruh Indonesia untuk belajar tentang pemasaran dan pengiriman barang ke Thailand.” Neraca 2013. Ini sangatlah menunjukan persaingan dengan penerapan langsung dilapangan. seharusnya pemerintah setidaknya melakukan hal yang sama.

### 3. Hambatan dan solusi dalam **Penerapan “Acceleration to improve the quality of human resources” dengan Pengetahuan, Pengembangan, dan Persaingan unggul sebagai langkah dalam mengoptimalkan daya saing Indonesia di MEA 2015**

Pada saat ini Indonesia masih dalam proses pengembangan SDM, namun disisi lain masih ada berbagai golongan masyarakat yang tidak bisa bersaing penuh di MEA 2015 . Masih banyaknya masyarakat yang kurang sadar akan pentingnya pendidikan, untuk meraih masa depan yang lebih baik. Dampak dari pendidikan



rendah akan mengakibatkan berbagai hal lainnya, dan diakhir nanti Indonesia akan kesulitan jika tidak segera mencari solusi.

Pekerja Indonesia yang tidak berpendidikan sangat besar persentasinya, apalagi jika dibandingkan dengan lulusan Universitas. Yang tidak berpendidikan dengan tamatan SD jika di gabungkan hamper mendekati angka 50%. Meskipun jumlah penduduk Indonesia besar, namun jika pendidikan rendah akan mengakibatkan sulitnya bersaing di MEA 2015. Masalah tersebut cukup sulit dihadapi pasalnya, meskipun pendidikan sudah banyak digratiskan namun, banyak masyarakat yang memilih anak-anaknya membantu bekerja ditimbang harus bersekolah yang memerlukan biaya tambahan. "Sedangkan daya saing Indonesia ke depan sangat tergantung pada kinerja ... daya manusia (SDM) Indonesia yang mampu bersaing secara internasional merupakan tanggung jawab seluruh pihak." Pengembangan IPB Hermanto Siregar, tp.ac.id 2013.

Dari kurangnya kualitas SDM tersebut Indonesia masih dibawah Negara ASEAN lainnya. Dengan demikian kualitas SDM Indonesia akan sulit ketika akan mencari kerja keluar negeri. Sedangkan para TKI saat ini kualitasnya masih kurang dari yang diharapkan, disisi lain jumlah TKI masih besar jumlahnya. Dan tidak sedikit kasus-kasus yang menimpa TKI, mulai dari gaji yang tidak dibayar hingga terjadinya penyalahgunaan dan pembunuhan." Data dari Atase Tenaga Kerja (Atnaker) menunjukkan ada 1324 kasus Tenaga Kerja Indonesia Penata Laksana Rumah Tangga (TKI PLRT) hingga September 2012. Dari jumlah tersebut Atnaker telah menyelesaikan 1112 kasus (84 persen) lewat jalur mediasi, 97 kasus masuk ke Jawatan Tenaga Kerja (JTK) setempat, sisanya ke pengadilan." JPPN 2012 .

Dengan banyaknya masalah yang ada, pastinya akan ada sebuah solusi yang dapat dilakukan oleh pihak pemerintah, swasta dan masyarakat dalam membangun SDM yang lebih baik. Bagi mereka yang buta huruf masih bisa dilaksanakannya pelatihan. Dilakukan oleh pemerintah relawan dan juga Universitas yang ada. Disini perlunya keseriusan pemerintah dan

memfasilitasi bagi para relawan yang ingin membantu memberantas buta huruf. Tingkat pendidikan yang rendah, memang menjadi penghambat persaingan masyarakat Indonesia di MEA. Namun pendidikan yang dapat dilakukan saat ini tidak cukup untuk membantu masyarakat untuk jangka pendek, namun peningkatan kualitas pendidikan dengan dimulainya pendidikan yang gratis sampai tingkat perguruan tinggi dapat membantu untuk jangka waktu yang panjang. Yang dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 2 tahun membangun semangat SDM Indonesia menjadi seorang *entrepreneur* . "Mantan Wakil Presiden Jusuf Kalla (JK) mendorong agar wirausaha atau pengusaha muda Indonesia terus berkembang. Menurutnya, seorang pengusaha tidak perlu mengenyam bangku sekolah tinggi-tinggi dan Mark (Zuckerberg) itu setiap hari anda buka Facebook, (dia) tidak tamat sekolahnya. Bapak saya pengusaha cuma sampai tamat SD kelas 5," Finance.detic.com 2012. Dengan begitu pendidikan bisa menjadi golongan kedua jika, seseorang dapat menjadi seorang pengusaha yang berhasil dan diberikan fasilitas penunjang keberhasilan tersebut oleh pemerintah dan perusahaan yang memiliki para pekerja. Dengan pemerintah mendorong, dan tidak mempersulit dalam membangun UKM-UKM baru yang dituntut agar bisa berhasil di dalam negeri dan dikawasan ASEAN. Maka sumber daya manusia Indonesia dapat menjadi pemain dalam perekonomian di ASEAN.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Masyarakat Ekonomi ASEAN adalah ajang yang sangat ditunggu-tunggu bagi beberapa pihak yang sudah mempersiapkan diri untuk bersaing dengan berbagai Negara di ASEAN. Indonesia dengan jumlah penduduk lebih dari 240jt, memiliki kapasitas penduduk di ASEAN sebesar, 40% sebagai penduduk Indonesia. Dengan sumber daya manusia yang melimpah

Indonesia pastinya menjadi saingan berat bagi Negara-negara ASEAN lainnya. Namun masalahnya masyarakat Indonesia sendiri banyak yang tidak mengetahui apa itu MEA. Tentu saja ini menjadi suatu masalah, yang harus dipecahkan. Dengan sosialisasi yang berkesinambungan di setiap daerahnya, masyarakat dapat mengembangkan kemampuannya setelah mengetahui MEA dan mempersiapkannya dalam persaingan yang akbar. Sumber daya manusia yang dapat di implementasikan di MEA 2015 yang paling unggul adalah seorang *entrepreneur*. Keadaan pengusaha sangat membantu dalam persaingan tersebut. Dan seorang pengusaha tidak memerlukan pendidikan yang tinggi, sehingga siapapun dapat menjadi pengusaha. Dengan begitu kualitas SDM Indonesia dimata dunia semakin tinggi dalam bidang ekonomi.

#### Saran

Pemerintah adalah 1 titik kunci keberhasilan Indonesia di MEA, pemerintah harus dapat mendorong dan terjun langsung dalam usaha percepatan meningkatkan kualitas SDM Indonesia untuk menghadapi MEA 2015 yang kurang dari 2 tahun . masa depan perekonomian Indonesia akan ditentukan pada tahun 2015. Dan kepada pihak swasta ataupun perusahaan harus dapat membantu meningkatkan SDM yang bekerja. Agar dapat bersaing penuh, dan dapat menciptakan produk unggul dengan SDM yang unggul. Dan kerja sama antara pemerintah, pengusaha dan swasta akan mempercepat peningkatan kualitas SDM.

#### DAFTAR PUSTAKA

Jumlah penduduk ASEAN tahun 2011  
Sumber [www.scribd.com](http://www.scribd.com) di akses 15 April 2013 (10.00 WIB)

Pengertian SDM menurut para ahli di akses 16 April 2013 (09.10 WIB)  
<http://id.shvoong.com/business-management/human-resources/2358474-pengertian-sumber-daya-manusia-menurut/>

Pengertian Pengetahuan di akses 16 April 2013 (09.15 WIB)  
<http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2197076-pengertian-pengetahuan-menurut-para-ahli/#ixzz2Qal4la6p>

Pengertian Pengembangan di akses 16 April 2013 (09.20 WIB)  
<http://www.alwanku.com/2013/02/definisi-perkembangan-menurut-para-ahli.html>

Pengertian Persaingan di akses 16 April 2013 (09.25 WIB)  
<http://www.niahidayati.net/bagaimana-menghadapi-kompetisi-dan-persaingan.html>

Pengertian penerapan di akses 16 April 2013 (09.30 WIB)  
<http://www.scribd.com/doc/98093231/Pengertian-Penerapan-Teori-Belajar>

Masyarakat belum mengetahui MEA 2013, diakses (17 april 2013 06.45)  
<http://cetak.shnews.co/web/read/2013-04-05/10233/masyarakat.belum.siap.hadapi.mea#.UW3iZIFactc>

BPMIGAS oleh HIPNI ( diakses 16 april 2013 10.25 WIB)  
<http://berita.muslim-menjawab.com/2012/12/sumber-daya-alam-indonesia-dikuasai.html>

The HDI rankings featured above were published in the 2013 Human Development Report: *The Rise of the South: Human Progress in a Diverse World*. 2012. Di akses (16 april 2013, 13.00 WIB) UNDP HUMAN DEVELOPMENT INDEX <http://hdr.undp.org/en/statistics/>

<http://www.aktual.co/sosial/200634opsi-peningkatan-kualitas-kerja-butuh-dukungan-pengusaha-peningkatan-kualitas-kerja-butuh-dukungan-perusahaan> di akses 17 april 2013 (13.10 WIB).

[www.lppm.itb.ac.id/?p=3186](http://www.lppm.itb.ac.id/?p=3186)

**Kerjasama Dalam Bidang IPTEK Dengan Jepang (Program SATREPS)**

Merdeka 2013

<http://m.merdeka.com/uang/dpr-tuding-pemerintah-belum-siap-hadapi-aec-2015.html> di akses 17 April 2013 pukul 13.15 WIB

TNP2K

<http://tnp2k.go.id/artikel/keadaan-ketenagakerjaan-februari-2012-bag1/> di akses 17

april 2013 (16.00 WIB) **Grafik Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk yang Bekerja,dan Penganggur2010–2012 (juta orang)**

<http://puzzleminds.com/kualitas-kependudukan-di-indonesia/> Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas yang menamatkan pendidikannya (%) dan Angka Buta Huruf 2010 di akses 17 April 2013 (16.10 WIB)

World Economic Forum (WEF) baru-baru ini menerbitkan laporan tahunan *The Global Competitiveness Report 2012–2013* Penurunan Peringkat Daya Saing Indonesia Tahun 2012 <http://setkab.go.id/artikel-5730-.html> di akses 17 April 2013 (16.20 WIB)

DM Indonesia dalam persaingan global: [emperordeva.wordpress.com/.../sdm-indonesia-dalam-persaingan-glo...](http://emperordeva.wordpress.com/.../sdm-indonesia-dalam-persaingan-glo...) Model 9 faktor daya saing ( cho and moon,2003) di akses 17 April 2013 (20.00 WIB)

[http://www.mediaindonesia.com/webto-rial/klh/?ar\\_id=NzUwOQ](http://www.mediaindonesia.com/webto-rial/klh/?ar_id=NzUwOQ) oleh Richard 2010 di akses 17 April 2013 (21.20 WIB)

<http://www.jpnn.com/read/2012/12/26/151881/1.112-Kasus-TKI-Sudah-Diselesaikan-JPNN> Data dari Atase Tenaga Kerja (Atnaker) September 2012

<http://finance.detik.com/read/2013/02/08/112808/2164707/4/jk-jadi-pengusaha-tak-perlu-sekolah-tinggi>. Pembicara Jusuf Kalla februari2013 di akses 17 April 2013 ( 21.25 WIB)

<http://www.neraca.co.id/harian/article/26544/Sinde.Berangkatkan.600.UKM.ke.Thailand> Neraca 2013 di akses 17 April 2013 (21.30 WIB)

<http://dashboard.bappenas.go.id/view/penduduk-di-bawah-garis-kemiskinan-dan-indeks-gini> BAPPENAS 2012 BPS. Penduduk di bawah garis kemiskinan dan indexs gini, di akses 17 April 2013 (21.040WIB)

